

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Paparan Data Awal

Pembahasan pada bagian ini ialah hasil penelitian mengenai implementasi model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di UPT SDN 2 Makale berjumlah 15 murid yang terbagi atas 9 laki-laki dan 6 perempuan.

Penelitian ini memakai tipe penelitian tindakan kelas (PTK), yang mana penelitian ini dilakukan pada 2 siklus. Setiap siklus dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan diamati oleh guru wali kelas II. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti melakukan diskusi hasil pengamatan dengan guru kelas. Hasil pengamatan di lembaran observasi guru dan murid.

2. Data Tindakan Siklus I

Rangkaian pembelajaran kurikulum merdeka dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* guru yakni bahwasanya implementasi guru saat mengajarkan di siklus I sudah menunjukkan langkah model pembelajaran *picture and picture* yakni guru menyiapkan serta menyampaikan kompetensi yang hendak diperoleh; menyajikan materi pengantar; guru menunjukkan ataupun memperlihatkan gambar aktifitas berhubungan dengan materi; guru memperlihatkan dan memanggil murid dengan bergiliran agar memasang ataupun mengurutkan gambar jadi urutan yang sesuai; guru bertanya landasan

pemikiran urutan pada gambar itu; dari alasan itu guru menanamkan sebuah konsep ataupun materi selaras dengan kemampuan yang hendak diperoleh; serta tahap terakhir, guru menyimpulkan kepada pekerjaan yang sudah dilaksanakan murid pada pembelajaran. Peningkatan keterampilan membaca permulaan murid kelas II UPT SDN 2 Makale dengan memakai model *picture and picture* dilakukan memakai 2 siklus. Tiap siklus dilakukan sekitar 3 kali pertemuan dan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4×35 menit).

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ialah:

a. Perencanaan

Di tahapan perencanaan ada berbagai aktivitas sebagai berikut:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran berupa modul ajar selaras dengan tahapan model pembelajaran *picture and picture*.
- 2) Menyiapkan sumber serta alat pembelajaran
- 3) Menyiapkan LKPD dan alat evaluasi
- 4) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas guru serta murid dalam pembelajaran

b. Tindakan

Pada tahapan implementasi tindakan siklus I, dilakukan kegiatan pembelajaran sekitar 3 kali pertemuan. Dalam implementasi penelitian tindakan pada siklus I, pertemuan pertama ini dibahas saat bertemu dengan wali kelas yang bertindak sebagai pengajar adalah peneliti sendiri dan pengambilan gambar atau dokumentasi adalah siswa dan yang berlaku menjadi pengamat ialah guru kelas serta teman.

Adapun aktivitas pembelajaran terbagi atas 3 tahap yakni aktifitas awal, inti serta penutup.

1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama pada siklus I ini dilakukan pada hari Rabu, 24 Juli 2024. Sebelum pembelajaran dilaksanakan peneliti telah menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk melihat bagaimana kegiatan pembelajaran berjalan. Aktifitas pembelajaran ini terdiri dari 3 tahapan yaitu aktifitas awal, inti dan penutup. Berikut ini adalah penjelasan proses kegiatan pembelajaran.

- a) Aktivitas awal, guru mengawali pembelajaran dengan menyapa murid serta meminta seorang murid memimpin doa. Guru melakukan pengecekan absensi murid. Guru menjelaskan materi yang hendak dipelajari serta kemudian guru menjelaskan sasaran pembelajaran.
- b) Aktivitas inti, di kegiatan ini guru memperlihatkan gambar satu per satu, kemudian guru mengajak siswa menyebutkan nama hewan pada gambar tersebut. Guru menanyakan ada berapa kuruf dalam kata tersebut. Serta guru mengajak siswa secara bergantian meneja huruf yang terdapat pada kata tersebut.
- c) Aktifitas penutup, di tahapan ini guru melakukan asesmen penilaian membaca permulaan kata. Guru memberikan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan doa yang dipipin oleh salah satu siswa.

2) Pertemuan 2

Dilakukan hari selasa, 25 Juli 2024 dimana jumlah peserta didik yang hadir ada 14 siswa. Di tahapan ini guru meminta murid untuk membuat kalimat sederhana dari gambar yang ditunjukkan.

Tahapan kegiatan pembelajaran ialah dibawah ini:

- a) Awal, pada tahap ini Guru menyapa murid serta mengajak berdoa, lalu melakukan pengecekan absensi murid. Guru mengajak murid mengamati gambar-gambar hewan peliharaan yang lucu. Guru menceritakan cerita singkat tentang pengalamannya bersama hewan peliharaan. Kemudian guru menjelaskan sasaran pembelajaran
- b) Inti, di aktivitas ini guru memperlihatkan gambar hewan. Kemudian guru memberikan contoh kalimat sederhana terkait gambar tersebut. Guru memperlihatkan gambar yang lain. Lalu guru meminta siswa membuat kalimat sederhana dari gambar tersebut.
- c) Penutup, Di aktivitas penutup ini guru melaksanakan asesmen penilaian membaca permulaan. Guru memberi refleksi dan menyimpulkan pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin seorang murid.

3) Pertemuan 3

Dilaksanakan hari rabu, 26 Juli 2024. Di pertemuan ketiga ini jumlah peserta didik yang hadir ada 15 siswa. Di aktivitas ini guru mengajak murid untuk bercerita selaras dengan cerita gambar yang diperlihatkan.

Adapun tahapan kegiatan pembelajaran ini yakni:

- a) Kegiatan awal di kegiatan ini guru menyapa murid serta mengajak melakukan doa. Guru melakukan pengecekan absen. Guru mengajak siswa mengamati gambar-gambar hewan peliharaan yang lucu. Guru menceritakan cerita singkat tentang pengalamannya bersama hewan peliharaan. Kemudian guru menjelaskan sasaran pembelajaran
- b) Kegiatan inti, di tahap ini guru menunjukkan cerita bergambar tentang perjalanan ke kebun binatang. Guru meminta murid bercerita ulang cerita itu.
- c) Kegiatan penutup, pada aktivitas penutup ini guru melakukan asesmen penilaian membaca permulaan. Guru memberikan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin seorang siswa.

c. Tahap Pengamatan/Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pelaksanaan rangkaian belajar mengajar di kelas II UPT SDN 2 Makale, observasi ini dilaksanakan guru dan teman yang memahami teknik observasi. Pada tahap observasi ini alat bantu yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran adalah lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

1) Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1,2 Dan 3

Melihat kerja guru saat implementasi pembelajaran, ada 12 faktor yang diamati yang semuanya memperoleh skor 1-4. Faktor yang dilakukan dengan sangat baik memperoleh nilai 4, faktor yang dilakukan dengan baik memperoleh

nilai 3, yang dilakukan dengan cukup memperoleh nilai 2 serta yang dilakukan secara kurang memperoleh nilai 1.

Dari hasil kegiatan pengamatan guru saat melakukan model pembelajaran *picture and picture* di siklus I pertemuan I memperlihatkan bahwasanya dari 12 aspek yang diobservasi ada yang berjalan tapi kurang maksimal. Presentase yang diobservasi adalah 85,4% dengan kualifikasinya sangat baik.

Hasil pengamatan aktivitas guru yang diperoleh di siklus I pertemuan 2 yakni 12 aspek. Presentase aktivitas yang dilakukan pengamatan adalah 87,5% dengan kualifikasi sangat baik.

Hasil pengamatan aktifitas guru yang didapatkan di siklus I pertemuan 3 ada 10 aspek yang diobservasi, dari 10 ada yang dilaksanakan tapi kurang optimal. Presentase aktivitas yang diamati adalah 87,5% dengan kualifikasi yang sangat baik.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Observasi Guru Siklus I

Komponen	Siklus I		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Jumlah Skor	41	42	35
Skor Maksimal	48	48	40
Nilai Observasi	85,4%	87,5%	87,5%
Nilai Rata-Rata	64,6%		
Kualifikasi	Baik		

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.1 sebelumnya, bisa dilihat bahwasanya nilai rata-rata observasi aktivitass guru di siklus I adalah 64,6% dengan kualifikasi baik.

2) Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 1,2 Dan 3

Data hasil pengamatan aktifitas belajar siswa di siklus I pertemun 1 memperlihatkan bahwasanya 12 aspek yang di observasi, dari 12 ini ada yang berjalan tapi tidak optimal. Presentase yang di observasi yakni 58,3% dengan kualifikasinya.

Hasil observasi aktivitas belajar murid di siklus I pertemuan 2 terdapat 12 aspek yang diobservasi, dari 12 aspek tersebut ada yang terlksana nmun tidak maksimal. Presentase yang diamati adalah 62,5% dengan kualifikasi cukup.

Hasil pengamatan aktivitas belajar murid di siklus I pertemuan 3 terdapat 10 aspek yang di observasi, dari 10 tersebut ada yang berjalan tapi kurang optimal. Presentase yang diamati adalah 82,5% dengan kualifikasi baik.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa Siklus I

Komponen	Siklus I		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Jumlah Skor	28	30	33
Skor Maksimal	48	48	40
Nilai Observasi	58,3%	62,5%	82,5%
Nilai Rata-Rata	50,8%		
Kualifikasi	Cukup		

Sumber: data diolah (2025)

Berlandaskan tabel 4.2 diketahui bahwasanya rara rata nilai observasi murid di siklus I ialah 50,8% dengan kategori cukup.

Hasil tes siklus I

Setelah implementasi proses pembelajaran di siklus I yang terdiri dari 3 kali pertemuan. Pada akhir pembelajaran pembelajaran siklus I, dilaksanakan tes

kognitif agar memahami keterampilan membaca permulaan murid kelas 2 UPT SDN 2 Makale. Tes yang dilaksanakan yakni memakai tes yang berbentuk tertulis (sumatif). Tes dalam bentuk pilihan ganda dan essay sebanyak 10 nomor. Soal dibagi ke setiap murid agar dikerjakan dengan perorangan.

Hasil analisis terhadap keterampilan membaca murid setelah dilaksanakan model pembelajaran *Picture and picture* pada siklus I dari 15 individu murid diantaranya murid yang belum memperoleh KKTP yang diterapkan.

Tabel 4.3 Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

Kualifikasi	Nilai	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	81-100	0	0%
Baik	61-80	6	40%
Cukup	51-60	1	6,67%
Kurang	41-50	4	26,67%
Sangat Kurang	1-40	4	26,67%
Total		15	100%

Sumber: data diolah

Berlandaskan data tabel sebelumnya memperlihatkan bahwasanya keterampilan membaca permulaan kelas 2 UPT SDN 2 Makale Tana Toraja tidak ada siswa dengan kategori sangat baik. 6 murid diklasifikasikan dengan persentase 40%, 1 murid diklasifikasikan dengan persentase 6,67%, 4 murid diklasifikasikan dibawah persentase 26,67% dan 4 orang siswa dikategorikan sangat kurang dengan persentase 26,67%. Bisa diketahui keterampilan membaca permulaan murid kelas 2 UPT SDN 2 Makale Tana Toraja, setelah implementasi model pembelajaran *picture and picture* di siklus I,

banyaknya murid yang selesai ialah 6 murid ataupun 40% Sedangkan 9 murid ataupun 60% yang diklasifikasikan tidak tuntas

Adapun data rekapitulasi dari pertemuan pertama sampai ketiga di siklus I dapat diketahui pada tabel:

Tabel 4.4 Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Kelancaran	Pelafalan	Intonasi	Jumlah
1	AP	2	3	2	58,3
2	ANM	3	3	3	75,0
3	CYHT	2	2	3	58,3
4	FTB	2	2	2	50,0
5	GAM	3	3	3	75,0
6	GBL	4	3	3	83,3
7	GYAMA	2	2	2	50,0
8	JKK	2	3	2	58,3
9	LK	2	2	3	58,3
10	NK	2	2	2	50,0
11	RAP	4	3	3	83,3
12	WP	3	3	3	75,0
13	QTP	4	3	3	83,3
14	ISP	2	2	2	50,0
15	AU	2	3	2	58,3
Nilai rata-rata kelas					68,9
Kategori					Cukup

Sumber: data diolah

Dari tabel sebelumnya, diketahui bahwasanya di siklus I pertemuan satu sampai pertemuan ketiga nilai rata-rata kelas hasil kemampuan membaca sebesar 68,9% dengan kategori cukup. Terdapat 6 peserta didik (40%) yang telah

mencapai KKTP diatas 70 sedangkan 9 peserta didik (60%) lainnya belum mencapai KKTP serta dikatakan belum berhasil sebab tidak memperoleh indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Dengan presentase tersebut, maka peneliti perlu melanjutkan proses pembelajaran pada siklus II.

d. Tahap Refleksi

Dari hasil observasi tingkatan keterlaksanaan pembelajaran di implementasi model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid di siklus I pertemuan 1 diketahui dari nilai pengamatan aktifitas guru memperoleh 85,4% dengan klasifikasi sangat baik dan nilai observasi murid memperoleh 58,3% dengan klasifikasi cukup. Siklus I pertemuan 2 diketahui dari nilai observasi guru memperoleh 87,5% dengan klasifikasi sangat baik dan nilai observasi murid memperoleh 62,5% dengan klasifikasi cukup. Siklus I pertemuan 3 diketahui dari nilai observasi guru memperoleh 87,5% dengan klasifikasi sangat baik dan nilai observasi murid memperoleh 82,5 dengan klasifikasi baik.

Jadi dari penjelasan di atas, kita ketahui bahwasanya nilai rata-rata observasi guru pada siklus I pertemuan 1 hingga 3 ialah 64,6% serta nilai observasi siswa ialah 50,8%. Sedangkan nilai rata-rata kelas hasil keterampilan membaca permulaan murid ialah 68,9% sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru sudah maksimal dan mencapai target yaitu 75%. Sedangkan aktifitas murid belum maksimal sebab belum mencapai target yakni 75%.

Kemudian kekurangan yang diperoleh dari hasil pengamatan guru serta murid di siklus I ialah dibawah ini:

- 1) Guru belum optimal saat menarik perhatian murid
- 2) Siswa kurang memperhatikan guru pada saat menyampaikan
- 3) Murid tidak aktif dalam proses pembelajaran

Ada perbaikan yang harus dilaksanakan di siklus II yakni:

- 1) Guru wajib bisa menarik perhatian peserta didik
- 2) Peserta didik wajib memperhatikan guru saat menyampaikan
- 3) Murid harus lebih aktif pada rangkaian pembelajaran

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwasanya implementasi model pembelajaran *picture and picture* bisa menaikkan keterampilan membaca permulaan murid kelas 2 UPT SDN 2 Makele dikatakan tidak berhasil sebab tidak memperoleh indikator yang ditentukan yakni 75% dari murid yang sudah memperoleh KKTP yakni 70 maka butuh diteruskan di siklus II.

3. Data Tindakan Siklus II

Langkah yang berjalan pada pembelajaran siklus II ini yakni aktivitas pembelajaran yang sudah berjalan di siklus I. Di tahapan ini, rencana siklus II dibuat berlandaskan menimbang siklus I. Aktivitas yang dibuat di siklus II dilaksanakan menyempurnakan di siklus I agar meningkatkan hasil belajar murid.

Di implementasi tindakan siklus II dilaksanakan aktivitas pembelajaran sekitar 3 pertemuan, yakni tanggal 29 hingga 31 juli 2024. Kemudian aktivitas pembelajaran dibagikan jadi 3 tahapan yakni aktivitas awal, inti serta penutup.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan di siklus I, maka pada implementasi aktivitas pembelajaran di siklus II guru melaksanakan perbaikan kekurangan yang ada di tindakan yang sebelumnya dengan harapan keterampilan membaca permulaan murid dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkat.

b. Tindakan

Kegiatan pembelajaran siklus II pada pertemuan 1 dilaksanakan senin, 29 juli 2024 yang diikuti 14 murid yang terbagi atas 9 lelaki serta 5 wanita. Tahapan ini meliputi proses pembelajaran dengan melaksanakan model pembelajaran *picture and picture* dengan materi yang dilaksanakan berlandaskan modul pembelajaran yang sudah dibuat.

Saat pembelajaran belum berjalan penulis terlebih dahulu memberi lembaran pengamatan yang diselaraskan dengan modul bahan ajar ke observer yang dipakai mengobservasi aktivitas guru atau peneliti serta kegoatan murid, dan menjalankan pembelajaran dengan melaksanakan model *picture and picture* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid. Berikutnya, mengambil tempat yang strategis dalam melaksanakan pendokumentasian dikelas saat proses belajar berjalan.

Dokumentasi aktivitas guru (peneliti) serta murid dilaksanakan ketika rangkaian belajar berjalan, yang dilaksanakan kameramen sebagai bukti implementasi kajian. Aktivitas yang dilaksanakan dibagi menjadi 3 tahapan kegiatan, yakni awal, ini serta penutup.

1) Siklus II pertemuan 1

- a) Aktivitas awal, pada tahap ini guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyapa peserta didik dan mengajak berdoa, peserta didik merespon dengan menjawab salam dari guru dan salah satu siswa memimpin doa. Guru melakukan pengecekan absensi peserta didik, peserta didik yang disebut namanya mengangkat tangan dan menjawab hadir. Selanjutnya guru meminta siswa mengamati gambar dan membacakan cerita singkat lalu siswa mengamati gambar serta menyimak cerita guru, kemudian guru menjelaskan sasaran pembelajaran.
- b) aktivitas inti, pada tahap ini guru mengajak murid untuk mengamati gambar yang diperlihatkan dan meminta murid untuk menyebutkan nama dari gambar yang diperlihatkan serta siswa diminta untuk meneja nama dari gambar itu. Lalu guru menganalisa kemampuan murid dalam membaca permulaan kata.
- c) Kegiatan penutup, pada tahap ini guru melakukan asesmen penilaian membaca permulaan kata, setelah itu guru memberikan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran. Kemudian, guru menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin seorang murid.

2) Siklus II pertemuan 2

Di hari Selasa, 30 Juli 2024 merupakan pertemuan ke-2 siklus II di kelas 2 yang dihadiri 15 peserta didik. Pada pertemuan ini guru mengajak murid untuk mengamati gambar dan menciptakan kalimat dari gambar tersebut.

- a) Kegiatan awal, pada tahap ini guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyapa murid serta mengajak berdoa, murid merespon dengan memberi jawaban salam dari guru serta serang murid memimpin doa. Guru melakukan pengecekan absensi murid, murid yang disebut namanya mengangkat tangan dan menjawab hadir. Selanjutnya guru meminta siswa mengamati gambar dan membacakan cerita singkat lalu siswa mengamati gambar serta menyimak cerita guru, kemudian guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran.
- b) Aktivitas inti, pada tahap ini guru memperlihatkan gambar serta memberikan contoh kalimat sederhana terkait gambar tersebut. Kemudian guru memperlihatkan gambar dan meminta peserta didik untuk membuat kalimat sederhana dari gambar tersebut. Kemudian guru menganalisa kemampuan peserta didik.
- c) Kegiatan penutup, pada tahap ini guru melakukan asesmen penilaian membaca permulaan kata, setelah itu guru memberikan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran. Kemudian, guru menutup pembelajaran dengan doa dipimpin seorang murid.

3) Siklus II pertemuan 3

Pertemuan ke-3 dilakukan di hari Rabu, 31 Juli 2024 dengan jumlah murid yang datang ada 15 orang. Di tpertemuan ini guru mengajak siswa untuk memahami makna kata.

- a) Kgiatan awal, di tahapan ini guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyapa murid serta mengajak berdoa, murid merespon dengan

memberi jawaban salam dari guru serta seorang murid memimpin doa. Guru melakukan pengecekan absensi peserta didik, peserta didik yang disebut namanya mengangkat tangan dan menjawab hadir. Selanjutnya guru meminta siswa mengamati gambar dan membacakan cerita singkat lalu siswa mengamati gambar serta menyimak cerita guru, kemudian guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran.

- b) Kegiatan inti, di tahap ini guru menunjukkan cerita bergambar serta memintakan murid bercerita ulang mengenai cerita itu.
- c) Kegiatan penutup, pada tahap ini guru melakukan asesmen penilaian membaca permulaan kata, setelah itu guru memberikan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran. Kemudian, guru menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin seorang murid.

c. Pengamatan/Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan di pelaksanaan rangkaian belajar mengajar di kelas 2 UPT SDN 2 Makale, observasi ini dilakukan oleh guru dan teman sebaya yang memahami teknik observasi dengan menggunakan alat bantu observasi berupa lembar observasi murid serta guru.

1) Observasi kegiatan guru siklus II pertemuan 1, 2 dan 3

Mencermati kegiatan guru selama proses pembelajaran, diamati 12 aspek yang semuanya memperoleh skor 1-4. Aspek yang dilaksanakan secara kurang mendapat skor 1, aspek yang dijalankan dengan secara cukup baik memperoleh skor 2, aspek yang dilakukan secara baik memperoleh skor 3 serta aspek yang dilakukan secara sangat baik memperoleh skor 4.

Data hasil pengamatan guru pada penerapan model pembelajaran *picture and picture* di siklus II pertemuan pertama, memperlihatkan bahwasanya ada 12 aspek yang diamati. Dari 12 aspek yang diamati diperoleh presentase aktivitas yang diamati adalah 96% dengan kualifikasi sangat baik.

Observasi aktivitas guru di siklus II pertemuan kedua terdapat 12 aspek yang diamati. Dari ke-12 aspek tersebut diperoleh presentase aktivitas yang diamati adalah 98% dengan kategori sangat baik.

Hasil pengamatan aktivitas guru di siklus II pertemuan ke-3 terdapat 10 aspek yang diamati. Dari ke-10 aspek yang diamati diperoleh presentase aktivitas yang di observasi yakni 95% dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Observasi Guru siklus II

Komponen	Siklus II		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Jumlah Skor	46	47	38
Skor Maksimal	48	48	40
Nilai Observasi	96	98	95
Nilai Rata-Rata	72,3%		
Kualifikasi	Baik		

Sumber: data diolah

Berlandaskan tabel 4.5 diketahui bahwasanya nilai rata rata pengamatan guru di siklus II ialah 72,25% dengan kategori baik.

2) Observasi kegiatan siswa siklus II pertemuan 1, 2 dan 3

Melihat aktivitas murid pada implementasi pembelajaran dilihat 12 aspek yang semua memperoleh skor 1-4 dengan skor maksimalnya 4 ($4 \times 12 = 48$). Aspek yang dilakukan secara sangat baik memperoleh skor 4, aspek yang dilakukan

secara baik memperoleh skor 3, aspek yang dilakukan secara cukup baik memperoleh skor 2 serta aspek yang dilakukan secara sangat kurang memperoleh skor 1.

Data pengamatan aktivitas belajar di siklus II pertemuan pertama memperlihatkan bawasanya ada 12 aspek yang diobservasi. Dari 12 aspek yang diamati diperoleh skor 44 dibagi kan skor maxsimal 48 dikali 100%, sehingga presentase yang diobservasi adalah 92% dengan kategori sangat baik.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa di siklus II pertemuan kedua menunjukkan bahwa ada 12 aspek yang diamati. Dari ke-12 aspek tersebut diperoleh skor 47 dibagi kan skor maksimal 48 dikali 100% maka, presentase yang diperoleh yakni 98% dengan kategori sangat baik.

Data hasil observasi aktivitas belajar murid siklus II pertemuan ketiga, terdapat 10 aspek yang diobservasi. Dari 10 aspek yang diamati didapatkan skor 38 dibagi kan dengan skor maxsimal 40 dikali dengan 100%, sehingga presentase yang diperoleh adalah 95% dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Observasi Siswsa Siklus II

Komponen	Siklus II		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Jumlah Skor	46	47	38
Skor Maksimal	48	48	40
Nilai Observasi	96%	98%	95%
Nilai Rata-Rata	$\frac{289}{4} = 72,3\%$		
Kualifikasi	Baik		

Sumber: data diolah

Berlandaskan tabel 4.6 sebelumnya diketahui bahwasanya rata rata nilai observasi murid di siklus II ialah 72,3% dengan kategori baik.

Hasil Tes Siklus II

Setelah proses pelaksanaan pembelajaran siklus II yang terbagi 3 pertemuan, pada akhir pembelajaran siklus II dilakukan tes kemampuan kognitif untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan murid kelas 2 UPT SDN 2 Makale. Tes yang dilakukan yaitu dengan memakai tes pada wujud pilihan ganda dan essay sekitar 10 nomor. Soal dibagi ke setiap murid untuk dikerjakan individu.

Kemudian hasil analisis terhadap keterampilan membaca murid sesudah menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus II ada dari 15 murid semuanya telah mencapai KKTP yang diterapkan yaitu 70.

Tabel 4.7 Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

Kualifikasi	Nilai	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	81-100	11	73,3
Baik	61-80	4	26,6
Cukup	51-60	0	0,0
Kurang	41-50	0	0,0
Sangat Kurang	1-40	0	0,0
Total		15	100

Sumber: data diolah

Berlandaskan data pada tabel menunjukkan bahwasanya keterampilan membaca permulaan di kelas 2 UPT SDN 2 Makale Tana Toraja adalah 11 orang peserta didik dikategorikan sangat baik dengan presentase 73,3% dan 4 orang peserta didik dikategorikan baik dengan preentase 26,6%. Bisa diketahui

bahwasanya keterampilan membaca permulaan di kelas 2 UPT SDN 2 Makale Tana Toraja setelah implementasi model pembelajaran *picture and picture* pada siklus II, semua peserta didik dinyatakan tuntas.

Diketahui bahwa di siklus II nilai rata-rata kelas yang didapatkan dari hasil keterampilan membaca murid sebesar 80,5% dengan kategori sangat baik. Semua peserta didik telah mencapai KKTP diatas 70 serta dikayakan sukses sebab telah memperoleh indikator kesuksesan yang ditentukan yakni 75%.

d. Refleksi

Dalam hasil observasi tingkatan implementasi pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* agar meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid di siklus II pertemuan 1, diketahui dari nilai pengamatan aktivitas guru memperoleh 96% dengan klasifikasi sangat baik serta nilai pengamatan murid memperoleh 96 % dengan klasifikasi sangat baik. Siklus II Pertemuan 2 diketahui dari nilai pengamatan guru memperoleh 98% dengan klasifikasi sangat baik serta nilai aktivitas murid memperoleh 98% dengan klasifikasi sangat baik. Siklus II pertemuan 3 dilihat dari nilai pengamatan guru memperoleh 95% dengan klasifikasi sangat baik dan nilai pengamatan peserta didik memperoleh 95% dengan klasifikasi sangat baik.

Berdasarkan penjelasan diatas dilihat bahwasanya nilai rata rata pengamatan guru pada siklus II pertemuan 1 hingga pertemuan 3 yakni 72,3% serta rata-rata observasi siswa ialah 72,3%. Sedangkan nilai rata-rata kelas hasil keterampilan membaca permulaan murid ialah 80,5%, sampai bisa dibuat

kesimpulan bahwasanya aktivitas guru serta aktivitas peserta didik sukses sebab terpenuhinya klasifikasi yang sudah ditetapkan yakni 75%

Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara dengan guru serta murid yang dilaksanakan peneliti mengenai penerapan model pembelajaran *picture and picture* adalah dibawah ini:

1) Wawancara Guru

Hasil wawancara bersama guru kelas II UPT SDN 2 Makale kabupaten Tana Toraja, guru menyampaikan bahwasanya model pembelajaran *picture and picture* cukup bagus dipakai pada rangkaian pembelajaran terkhusus dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan karena melihat rangkaian pembelajaran keterampilan membaca permulaan murid meningkat sesudah penerapan model pembelajaran *picture and picture* serta murid aktif serta semangat ikut pembelajaran.

2) Wawancara peserta didik

Hasil wawancara bersama murid memperlihatkan bahwasanya peserta didik sangat senang bila belajar memakai model pembelajaran *picture and picture* peserta didik lebih mudah mengerti materi serta senang hingga mereka bosa semangat saat ikut pembelajaran. Hasil dari wawancara dapat dirangkum bahwasanya murid lebih suka mengikuti pembelajaran sebab pembelajarannya menggunakan gambar.

B. Pembahasan

Adapun di bagian ini peneliti hendak menjelaskan mengenai hasil penelitian yang dianggap penting dalam meningkatkan keterampilan dalam

membaca permulaan siswa kelas 2 UPT SDN 2 Makale Tana Toraja dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Fokus pembahasan ini yaitu kemampuan membaca permulaan di kelas 2 UPT SDN 2 Makale.

1. Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 UPT SDN 2 Makale

Pendapat Shoimin seperti dikutip Riris Saniati, dkk. (2018), pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* ialah mekanisme mengajar dengan memberi gambar yang diurut jadi urutan logic. Model ini memakai gambar menjadi elemen inti pada rangkaian pembelajaran. Penerapan model *picture and picture* ini mengajak murid agar mengurutkan gambar yang ditentukan jadi sebuah urutan yang relevan dengan materi.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam membaca permulaan di kelas 2 UPT SDN 2 Makale, peneliti lebih dulu membuat perencanaan pembelajaran yang hendak dilaksanakan pada rangkaian belajar mengajar, yakni membuat modul ajar relevan dengan model *picture and picture* serta materi yang hendak dikaji, membuat lembar pengamatan guru serta murid dan membuat alat tes kemampuan membaca permulaan

Aktivitas pembelajaran dengan memakai strategi siklus yang terbagi atas siklus I dan II, hasil pengamatan dengan menyeluruh mencakup pengamatan guru serta murid. Aktivitas ini bermaksud agar tahu tingkatan keterlaksanaan rangkaian pembelajaran yang dilakukan murid serta guru. Rangkaian pembelajaran siklus yang dilakukan di siklus I dan II memperlihatkan bahwasanya hasil belajar siswa

mengalami peningkatan. Berdasarkan data pengamatan di siklus 1 pertemuan perdana hingga ketiga diketahui bahwasanya tingkat keterlaksanaan pembelajaran serta hasil observasi aktivitas naik tapi belum optimal. Sedang hasil yang diperoleh di siklus II pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga memperlihatkan bahwasanya keterlaksanaan pembelajaran naik pada klasifikasi maksimal.

2. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 UPT SDN 2 Makale

Merupakan tahap pertama belajar membaca dikelas rendah. Saat membaca permulaan, murid belajar mengenali huruf ataupun rangkaian huruf jadi bunyi bahasa dengan memakai teknik tertentu dengan titik berat di aspek ketetapan menyampaikan tulisan lafal serta intonasi secara wajar, kelancaran serta kejelasan suara sampau murid lebih siap serta berani masuk ke tahapan memaca lebih lanjut ataupun membaca pemahaman di kelas tinggi, Muammar (2020:12).

Dengan melihat hasil membaca permulaan murid di siklus I belum berhasil sebab tidak memperoleh target yang sudah ditetapkan. Nilai rata-rata yang diperoleh di siklus I yaitu 68,9%. Angka murid yang mendapat nilai lebih dari 70 ataupun pada klasifikasi tuntas 6 orang peserta didik. Hal itu memperlihatkan bahwasanya membaca permulaan dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* di kelas 2 UPT SDN 2 Makale belum berhasil. Ini terlaksana sebab pada proses pembelajaran guru serta murid belum mengeri benar tahapan dari model pembelajaran *picture and picture* .

Implementasi tindakan siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni minimal 75%. Hal ini memperlihatkan bahwasanya hasil

belajar peserta didik pada siklus I belum berhasil serta wajib dilanjutkan kesiklus berikutnya, yaitu siklus II. Pada pelaksanaan siklus II dengan melihat hasil belajar dari 15 orang siswa dengan perolehan nilai rata-rata 80,5%. Berdasarkan data tersebut maka penilaian akhir pada siklus II diklasifikasikan memperoleh nilai sangat baik.

Dengan melihat data yang didapatkan maka bisa dibuat kesimpulan bahwasanya melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* bisa meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid kelas II UPT SDN 2 Makale Kabupaten Tana Toraja.